

# Investment Weekly Snapshot

24/01/2018

-

31/01/2018



Money Market & Fixed Income	5 Tahun	1 Tahun	YTD	Equity	5 Tahun	1 Tahun	YTD
Smartlink Rupiah Money Market Fund	32.75%	4.80%	0.32%	Smartlink Rupiah Equity Fund	47.48%	20.92%	3.42%
Smartlink Rupiah Fixed Income Fund	21.75%	13.13%	1.41%	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer	#N/A	17.74%	3.20%
Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	#N/A	3.93%	0.21%	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure	#N/A	37.79%	4.25%
Smartlink Dollar Managed Fund	12.26%	6.22%	-0.30%	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital	#N/A	28.78%	18.06%
Allisya Rupiah Fixed Income Fund	22.04%	8.85%	0.82%	SmartWealth Rupiah Equity IndoAsia	49.66%	23.12%	4.13%
				SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia	8.47%	23.58%	6.24%
Balanced	5 Tahun	1 Tahun	YTD	SmartWealth Equity IndoGlobal	#N/A	20.24%	3.45%
Smartlink Rupiah Balanced Fund	29.08%	13.51%	1.89%	Allisya Rupiah Equity	36.07%	16.76%	3.22%
Smartlink Rupiah Balanced Plus Fund	33.48%	18.43%	2.90%				
SmartWealth Liquiflex LQ45	#N/A	21.50%	4.14%	Index Harga Saham Gabungan (IHSG)	50.10%	25.26%	4.80%
Allisya Rupiah Balanced Fund	30.33%	12.74%	2.29%				

\*Data per tanggal 26 Januari 2018

## Kilas Berita

**Baru 3,9 Persen dari Proyek 35 Ribu MW yang Beroperasi :** Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat, sepanjang tahun lalu, kapasitas pembangkit listrik bagian mega proyek kelistrikan 35 ribu megawatt (MW) yang telah beroperasi (COD) baru 1.358 MW atau 3,9 persen dari target. "Capaian program 35 ribu MW, yang sudah COD itu 1.358 MW," ujar Wakil Menteri Menteri ESMD Arcandra Tahar saat berbincang dengan awak media di kantornya, Jumat (26/1). Sementara, sisanya masih dalam proses. Jika dirinci, sebagian besar pembangkit sudah memasuki tahap konstruksi dengan total kapasitas mencapai 17.096 MW.

**Kendalikan inflasi 2018, pemerintah pantau daerah :** Pemerintah pada tahun ini ingin mengendalikan inflasi pada target 3,5% plus minus 1%. Namun demikian, masih ada tantangan yang harus dihadapi, salah satunya harga pangan. Pada Juli nanti Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian akan mengundang Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) untuk berunding secara nasional. Ia melanjutkan, pemerintah membidik tingkat inflasi yang kian rendah setiap tahun.

**Tahun politik tak pengaruhi stabilitas ekonomi :** Gubernur Bank Indonesia (BI) Agus Martowardojo mengatakan, stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan diperkirakan tetap terjaga pada tahun politik di tahun ini. Hal tersebut, berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya. "Kita harus melihat sejarah. Di sejarah kita dalam empat tahun ini, Pilkada selalu ada bahkan sekali sesaat ada Pilpres. Tetapi setiap kali kita melakukan itu, stabilitas sistem keuangan terjaga."

**Jokowi lobi India soal tarif bea masuk sawit Indonesia :** Presiden Joko Widodo meminta pemerintah India untuk mempertimbangkan kembali kebijakan tarif bea masuk produk minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) Indonesia. Tahun lalu, India menaikkan tarif bea masuk produk tersebut hingga dua kali dari 7,5 persen menjadi 15 persen.

**Trans Papua sepanjang 4.330 kilometer dikebut :** Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan pada akhir tahun 2019, Jalan Trans Papua sepanjang 4.330 kilometer dari Provinsi Papua Barat hingga Provinsi Papua bisa tembus seluruhnya.

### Investment Division

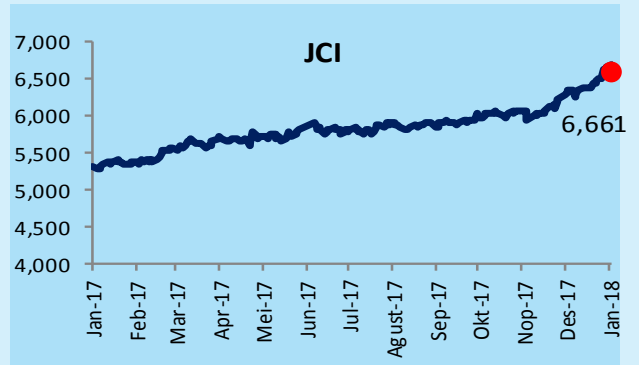
Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.



# Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan ditutup pada 6.660,62 pada minggu lalu, naik +2,61% secara mingguan. Pendorong laju pasar antara lain were BBRI, TPIA, HMSP, ASII, dan INKP yang masing-masing naik 6,35%, 13,45%, 1,96%, 3,29% dan 20,7%.

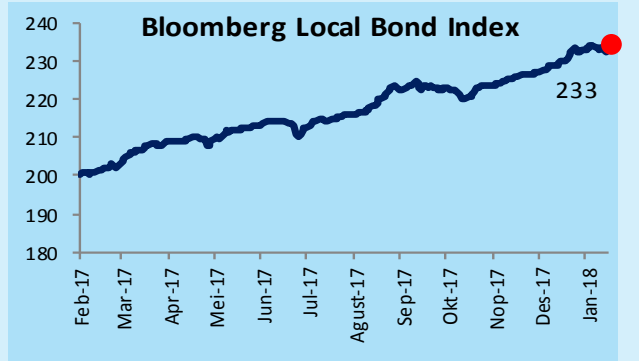
Investor asing melakukan rata-rata pembelian bersih harian sebesar USD 10,44 juta, lebih rendah jika dibandingkan minggu lalu dimana investor asing melakukan rata-rata pembelian bersih sebesar USD 14,99 juta.



# Pasar Obligasi

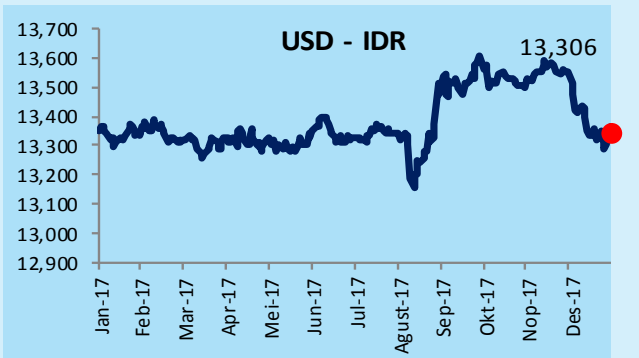
Imbal hasil obligasi pemerintah ditutup beragam pada minggu lalu yang dipengaruhi oleh pergerakan obligasi pemerintah Amerika Serikat yang memicu aksi jual oleh investor asing.

Kepemilikan asing atas obligasi pemerintah mengalami penurunan 0,19% sehingga kepemilikan asing di obligasi pemerintah menjadi 41,52% per tanggal 25 Januari 2018.



# Nilai Tukar

Rupiah terapresiasi sepanjang minggu lalu pada Rp 13.306.



This document is prepared for general information only, and the specific investment objectives, personal situation and particular needs of any person have not been taken into consideration. You should not rely on this document as investment advice. If you have any concerns about any investment products or are uncertain about the suitability of any investment decision, you should seek such financial advice from your professional advisers as appropriate. Information contained in this document is obtained from sources believed to be reliable, however Allianz does not guarantee its completeness or accuracy. Opinions and estimates expressed are subject to change without notice and Allianz expressly disclaims any and all liability for representations and warranties, express or implied, contained herein, or for omissions.